

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sejak tanggal 28 september 2024 – 5 desember 2024, hasil yang didapatkan sesuai dengan hal yang diharapkan yaitu :

1. Pada langkah pengumpulan data dasar baik data Subyektif dan Obyektif yang diperoleh dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada kasus Ny. S secara fisiologis berjalan dengan abnormal atau tidak ditemukan komplikasi. Sehingga penulis menemukan kesenjangan antara teori dengan kasus.
2. Pada langkah interpretasi data sesuai dengan data subyektif dan obyektif yang diperoleh pada kasus Ny . S didapatkan diagnosa.

- a. Kehamilan

Ny. S umur 37 tahun G4 P2 A1 hamil, 35 minggu, 36 minggu, 37 minggu, hamil  $38^{+2}$  minggu janin tunggal, hidup, intra uteri, letak melintang, dengan kehamilan lebih dari 35 tahun dan riwayat SC .

- b. Persalinan Interpretasi data pada persalinan adalah Ny. S umur 37 tahun G4 P2 A1 hamil  $38^{+2}$  minggu, janin tunggal, hidup intra uteri, letak melintang, punggung bawah, presentasi punggung, dengan persalinan SC.

- c. Nifas

Interpretasi data pada masa nifas adalah Ny. S umur 37 tahun P3 A1 dengan nifas 3 hari, 7 hari, 2 minggu, 4 minggu dengan nifas normal.

- d. Bayi Baru Lahir

Interpretasi data pada bayi baru lahir adalah Bayi Ny. S umur 2 jam, 3

hari, 8 hari , 40 hari lahir SC jenis kelamin perempuan menangis kuat keadaan baik dengan Bayi Baru Lahir normal.

3. Pada langkah diagnose potensial terhadap Ny. S penulis merumuskan pada kasus dengan faktor (letak melintang, Riwayat SC, dan umur lebih dari 35 tahun). yang ditemukan diagnose potensial yang kemungkinan akan muncul sesuai hasil pengkajian yang telah dilakukan sehingga antara teori dan kasus tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus.
4. Pada langkah antisipasi penanganan segera diperlukan karena pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir pada Ny. S ditemukan masalah atau diagnose potensial.
5. Pada langkah perencanaan atau asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir pada Ny. S sudah sesuai dengan teori yaitu asuhan kebidanan sesuai kebutuhan pasien sehingga persalinan dan nifas sudah sesuai dengan perencanaan.
6. Pada langkah pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif adalah pada asuhan kehamilan patologis dengan dilakukannya mulai dari anamnesa kemudian pemeriksaan dengan inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi Persalinan normal, nifas normal dilakukan dengan pemberian asuhan, pemeriksaan dan kunjungan rumah, bayi baru lahir dilakukan dengan pemberian asuhan, pemeriksaan dan kunjungan rumah tidak sesuai dengan kebijakan yang ditentukan. Sehingga ada kesenjangan antara teori dengan kasus.
7. Pada langkah pelaksanaan evaluasi terhadap tindakan asuhan kebidanan dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir pada Ny.S yang dilaksanakan juga sesuai dengan harapan.

## 5.2. Saran

### 1. Bagi penulis

Untuk memenuhi wawasan dan pengetahuan tentang Asuhan kebidanan Komprehensif pada ibu hamil, bersalin, dan nifas, dan dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat selama Pendidikan.

### 2. Bagi Pasien

Untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai resiko kebidanan dengan kasus letak melintang, Riwayat sectio caesarea dan usia kehamilan >35 tahun. Selain itu juga, manfaat untuk pasien serta untuk meningkatkan sikap dan perilaku positif dalam merencanakan dan menghadapi peristiwa kehamilan, Bersalin dan Nifas.

### 3. Bagi institusi

- a. Dapat digunakan sebagai sumber bacaan atau referensi untuk kebidanan khususnya pada ibu hamil dengan faktor resiko umur > 35 tahun, letak melintang dan riwayat persalinaan SC.
- b. Sebagai tolak ukur dalam mengaplikasikan asuhan kebidanan komprehensif oleh mahasiswa dalam mengevaluasi hasil pembelajaran.

### 4. Bagi tenaga kesehatan

Menambah wawasan dalam melakukan pengkajian terhadap masalah-masalah kesehatan khususnya pada kehamilan, persalinan, dan nifas dengan resiko tinggi.

#### 5. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran untuk pemeriksaan selama hamil, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di tenaga kesehatan.